

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Polya dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa pada kemampuan pemecahan masalahnya dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* (sebelum diberi perlakuan atau *treatment*) dan *posttest* (sesudah diberi perlakuan atau *treatment*). Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* yakni sebesar 41,355 sedangkan pada *posttest* yakni sebesar 89,335. Selisih nilai rata-rata (*mean*) antara *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 47,98. Dengan demikian telah terjadi peningkatan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.
2. Model pembelajaran Polya memiliki efektivitas (pengaruh) yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini berdasarkan pada hasil *pretest-posttest*. Hasil analisis data uji *Mann-Whitney U* diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil rata-rata respons siswa dari setiap aspek faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika yang dinyatakan dalam persentase diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Indikator 1 yaitu sikap siswa terhadap matematika sebesar 90,625 %, Indikator 2 efikasi diri sebesar 83,125%, Indikator 3 yaitu sikap siswa terhadap perilaku guru yaitu sebesar 93,75%, Indikator 4 yaitu motivasi sebesar 90%, Indikator 5 yaitu kemampuan sebesar 83,125%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka dapat dipaparkan implikasi yakni sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Polya memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan menerapkan model pembelajaran Polya siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi guru sebagai alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka dapat dipaparkan saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai seorang guru hendaknya dapat memperhatikan dan mempertimbangkan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk lebih mempeluas dan mengembangkan

penelitian selanjutnya. Namun, terdapat rekomendasi dan masukan terhadap penelitian ini yaitu bahwa rancangan *pre experimental design* bentuk *one group pretest-posttest* memiliki kelemahan karena rancangan ini tidak menggunakan kelompok kontrol (pembanding). Oleh karena itu, disarankan untuk memilih rancangan yang lainnya seperti *true experimental design* atau *quasi experimental design*.